



# PENGEMBANGAN DESAIN MOTIF MENGOLAH VISUAL SWIRL PAINTING UNTUK PAKAIAN WANITA REMAJA

Bestari Shinta Sarwindha<sup>1</sup>  
Setyawan<sup>2</sup>

**Abstrak** Visual *swirl painting* menawarkan karakter visual yang penuh kejutan ekspresif, dinamis, dan secara tidak langsung menciptakan bentuk-bentuk imajinatif. Kelebihan-kelebihan visual tersebut membuka peluang pengembangan desain motif tekstil yang lebih ekspresif. Untuk itu, artikel ini akan membahas proses kreatif pengembangan desain motif *swirl painting* lewat olah rupa digital.

Kata kunci : Desain, Tekstil, *Swirl Painting*, Digital Print.

**Abstract** *Visual swirl painting offers visual characters which are full of expressive, dynamic surprise, and indirectly it creates imaginative forms. Those visual advantages open chance of textile motif design development. Therefore, this article will discuss about the creative process of swirl painting motive design development through digital processing art*

*Key words: Design, Textiles, Swirl Painting, Digital Print.*

Desain tekstil era sekarang, terutama desain permukaan (*surface design*), mengalami perkembangan pesat. Desain tekstil tidak lagi berkuat dengan garapan motif-motif “konvensional” seperti era sebelumnya, akan tetapi berani menggabungkan praksis artistik lain seperti seni lukis, seni grafis, fotografi, bahkan sampai eksperimen visual lewat pengolahan digital (Goode dan Townsend, 2011). Perkembangan ini membuka wilayah garapan baru pada desain

<sup>1</sup>Jurusan Kriya Tekstil Fakultas Sastra dan Seni Rupa (wiendun@yahoo.com)

<sup>2</sup>Jurusan Kriya Tekstil Fakultas Sastra dan Seni Rupa (ikonsep@yahoo.com)

tekstil dengan olahan visual secara digital dan proses kreatif pengolahan desain digital (Stanislaus, 2012; Printex Magazine 05).

Tulisan ini akan mendiskusikan olahan digital dengan menjelajahi (eksplorasi) kemungkinan-kemungkinan baru desain tekstil dengan memanfaatkan visual yang lebih ekspresif. Eksplorasi ini memanfaatkan hasil ujicoba visual swirl painting. Swirl painting sendiri adalah teknik pengecatan ke permukaan kertas yang meninggalkan sebetuk cetakan visual yang khas berupa guratan-guratan warna ekspresif, dinamis, dan saling bertabrakan tidak teratur (<http://www.idbite.com/artikel>). Karakter swirl painting inilah yang dimanfaatkan untuk pengembangan desain motif tekstil.

Secara khusus tulisan ini akan membahas proses kreatif pengembangan desain motif dengan mengolah visual swirl painting. Proses kreatif di sini dengan menempatkan proses kreatif pada kerja desain yang merujuk pada kegiatan (action) yang berimplikasi pada proses mendesain dan metode dan desain yang merujuk produknya (Bram, 2007). Pengembangan desain di sini meliputi pengembangan konseptual hingga pengolahan teknis melalui olah digital dengan menata, mengkomposisikan, merevisi bentuk dan warna, dan menghilangkan efek-efek visual yang tidak diharapkan dari visual swirl painting. Tulisan ini juga akan membahas aplikasi desain motif swirl painting ke dalam fesyen untuk pakaian wanita remaja. Aplikasi ini menjadi penting mengingat motif swirl painting dapat menghasilkan produk yang mudah diterima segmen remaja karena produk yang dihasilkan sesuai dengan tren desain sekarang yang menginginkan produk yang unik, ekspresif, sesuai dengan jiwa muda mereka.

### **Eksplorasi Swirl Painting**

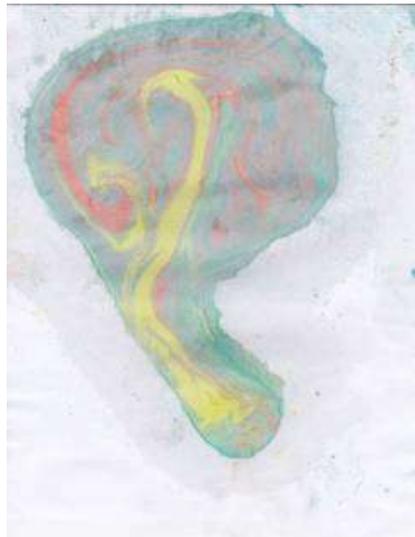
Langkah awal pengembangan desain motif dengan memanfaatkan visual swirl painting adalah membuat swirl painting secara langsung. Pembuatan secara langsung ini untuk mengetahui menguji coba secara visual dan mencari alternatif-alternatif visual dari teknik ini. Uji coba visual ini menjadi penting mengingat dari hasil inilah nantinya yang menjadi olahan utama motif yang direncanakan.

Ujicoba Swirl painting menggunakan cat yang tidak dapat menyatu dengan air. Cat inilah yang nantinya akan menempel di kertas. Langkah pembuatan swirl painting ini pertama memasukan air ke dalam ember kemudian memasukkan cat ke dalam air tersebut, lalu aduk perlahan hingga membentuk motif yang diinginkan. Langkah berikutnya adalah menempelkan kertas ke permukaan air yang telah ada motifnya tadi. Lakukan perlahan hingga warna cat pada air tercetak di kertas, kemudian jemur hingga kering.

Gambar 1.  
Hasil uji coba swirl painting  
dengan media cat kayu/besi



Gambar 2.  
Hasil uji coba swirl painting  
dengan media cat minyak



Hasil uji coba diatas, menggunakan dua cat yang berbeda yaitu cat minyak dan cat kayu/besi. Visual yang terlihat pada uji coba dengan cat besi/kayu muncul pecahan, baik percampuran warna yang muncul dan titik-titik/spot-spot yang tidak beraturan sehingga terkesan mengalir/terkesan bergerak. Uji coba dengan cat minyak berupa gumpalan yang memiliki garis batas yang kuat dan muncul blok dengan bentuk yang berbeda-beda tetapi berisi perpaduan warna yang digunakan seperti perpaduan warna biru, merah dan kuning yang tampak.

Keunikan visual dari teknik pengecapan swirl painting yakni meninggalkan sebetuk cetakkan visual berupa guratan-guratan warna yang saling berpadu, bertabrakan, tidak teratur, dan ekspresif. Bentuk-bentuk ekspresif hasil dari swirl painting inilah yang dapat dieksplorasi ke dalam produk visual lainnya. Kata

ekspresif sendiri umumnya dikaitkan dengan cara menggores atau sifat goresan yang terkesan kuat dan emosional (Mikke, 2011: h. 116). Keunikan visual swirl painting yang ekspresif membuka peluang dikembangkan menjadi motif tekstil yang lebih inovatif sebab selama ini desain motif tekstil lebih banyak mengolah garapan visual kearah corak-corak konvensional seperti corak tradisi, corak geometri (bidang, dot, dan spot), corak alam (flora dan fauna), dan corak abstrak (Goet, 2005).

Visual swirl painting yang ekspresif, penuh kejutan, dan menawarkan sensasi visual yang unik akan dipindah ke data digital untuk diolah kembali menjadi desain motif tekstil. Yang menjadi pertanyaan, bagaimana mengolah visual swirl painting yang ekspresif, acak, dan tidak teratur tersebut menjadi desain tekstil yang membutuhkan pengulangan (repeat). Visual swirl painting menjadi sebetuk motif tekstil melewati olah digital. Proses digital ini diperlukan pertama untuk memindah visual swirl painting yang analog tersebut menjadi data digital lewat proses scan. Kedua, untuk mengolah swirl painting menjadi motif dengan jalan menata, mengkomposisikan, merevisi bentuk dan warna, dan menghilangkan efek-efek visual yang tidak diharapkan dari visual swirl painting.

Eksplorasi visual swirl painting manual ke digital selanjutnya lewat sentuhan tangan pada mouse, atau touch pad, dan lain-lain peralatan digital yang dapat membantu proses kreatif pengolahan desain (Stanislaus, 2012). Eksplorasi desain tekstil lewat media digital ini memungkinkan karena perkembangan teknologi komputer (software dan hardware) era sekarang. Perkembangan ini mendorong desain tekstil tidak lagi mengandalkan kerja tangan (manual) tetapi menggunakan software pengolah grafis yang dirancang untuk pembuatan motif tekstil. Dengan software graphic seperti adobe photoshop, anseries, adobe illustrator, maupun coraldraw maka proses pewarnaan dapat langsung dilihat dan diedit secara langsung sesuai dengan selera desainer tekstil sebelum melakukan proses produksi.

### **Eksplorasi Bentuk-Bentuk Imajinatif Swirl Painting Ke Desain Tekstil**

Lewat olah rupa digital di atas selanjutnya hasil olah rupa tersebut menjadi sumber ide pengembangan desain tekstil. Hasil dari desain ini diarahkan menjadi desain motif tekstil yang inovatif, unik, dan mempunyai nilai kebararuan dan diferensiasi produk yang tinggi. Untuk itu, desain tekstil diarahkan pada desain yang mempertimbangkan dan mempertahankan keunikan karakter swirl painting yang ekspresif. Karakter swirl painting yang cenderung chaos (tidak teratur), mengalir dinamis, dan dengan warna yang tidak terduga menjadi kekuatan visual yang akan tetap dipertahankan akan dijadikan kekuatan di dalam pengembangan desain. Maka pengembangan desain diarahkan pada desain tekstil yang dapat

mewadahi dinamika visual swirl painting sekaligus menjadi desain yang memperhitungkan komposisi keseluruhan.

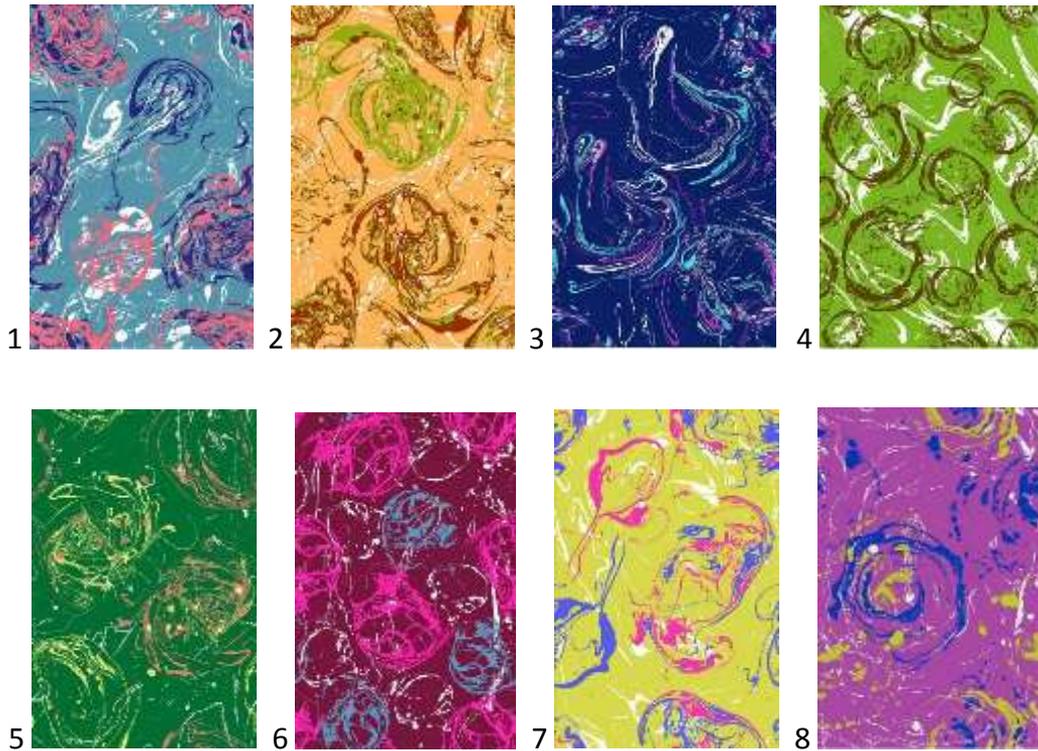
Karakter ekspresif swirl painting akan dimunculkan lewat tampilan motif yang tertata kedalam satu komposisi utuh. Dalam pengolahan ini garis-garis swirl painting yang chaos dan saling menumpuk diatur kembali, diolah kembali, menjadi komposisi baru dengan memperhitungkan arah visual, warna, dan efek yang dihasilkan dari bertemunya visual swirl painting.

Hasil dari pengolahan ini berupa desain tekstil yang berkarakter ekspresif-dinamis dengan didukung efek-efek tabrakan warna dan garis yang tidak terduga. Visualisasi ini membentuk motif-motif tekstil yang penuh dengan kejutan visual berupa bentuk-bentuk abstrak yang bisa mengarahkan imajinasi kita ke bentuk-bentuk tertentu atau bahkan ke cerita-cerita tertentu. Sensasi visual berupa bentuk-bentuk imajinatif dari motif tersebut menjadi poin penting untuk mbingkai desain tekstil yang dibuat kedalam cerita-cerita yang menarik. Cerita-cerita imajinatif bisa memperkuat produk yang direncanakan.

Desain tekstil yang dibuat dibagi menjadi dua kelompok desain yaitu desain repeat dan desain panel. Desain repeat di sini dimaksudkan sebagai desain tekstil yang desain masternya akan diulang atau direpetisi menurut cara atau pola-pola tertentu. Sedang desain panel dimaksudkan sebagai desain yang motifnya tidak diulang atau direpetisi tetapi motif-motif yang ditampilkan sudah ditentukan letaknya sesuai dengan fungsi kefesyennya.

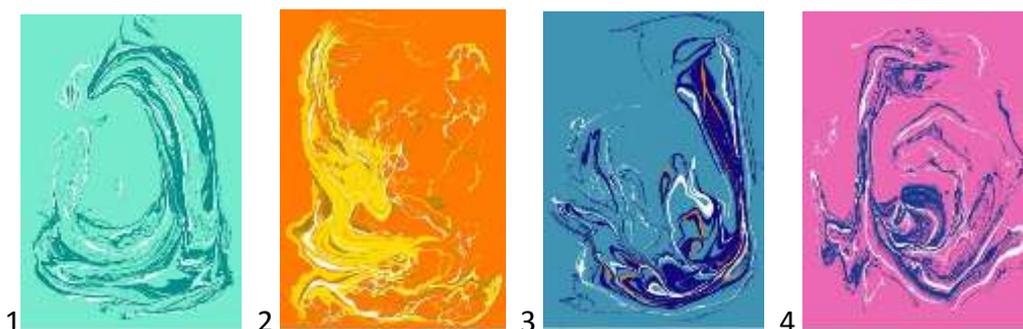
Baik desain repeat maupun desain panel diolah secara digital dengan software pengolah grafis. Pengolahan lewat komputer ini memungkinkan visual swirl painting yang semula chaos dibentuk ulang, dipisah-pisahkan antara garis, warna, maupun efek, disesuaikan bentuknya, dibesarkan, dikecilkan, diputar, dikoreksi warna dan bidangnya, yang itu semua dilakukan untuk mengejar visual motif yang diharapkan. Motif yang tercipta dari pengolahan tersebut dikomposisikan ulang kedalam desain repeat dan desain panel (ukuran master desain untuk desain repeat adalah 21 cm x 32 cm dan ukuran desain panel 80 cm x 115 cm).

Desain repeat dalam perancangan ini adalah desain tekstil yang memanfaatkan desain master dengan diulang/direpeat lewat aturan-aturan tertentu. Berikut desain repeat dengan mengeksplorasi visual swirl painting:



Gambar 3. Eksplorasi Visual Swirl Repetitif  
(1. Cleavage Color , 2. Reflection Swirl, 3. Swing Swirl, 4. Hypnotize Swirl , 5. Galaxy, 6. Skull Swirl, 7. Pop Swirl, 8. Flow Swirl)

Sedangkan desain panel dalam perancangan ini dimaksudkan sebagai desain yang motifnya tidak diulang atau direpetisi tetapi motif-motif yang ditampilkan sudah ditentukan letaknya sesuai dengan fungsinya ke fesyen. Berikut desain panel yang berhasil dibuat dengan mengeksplorasi visual swirl painting:



Gambar 4. Eksplorasi Visual Swirl Panel  
(1. Monochrome Swirl, 2. Fire Dance Swirl, 3. Spilling Swirl, 4. Cute Swirl)

Ada dua pertimbangan di dalam mengaplikasikan motif swirl painting ke fesyen yakni mempertimbangkan karakter motif swirl painting itu sendiri dan arah desain fesyen yang dibuat. Karakter swirl painting yang ekspresif dan dinamis dan secara tidak langsung menciptakan bentuk-bentuk imajinatif menjadi pertimbangan utama ketika akan diaplikasikan ke fesyen.

Untuk aplikasi desain tekstil bermotif swirl painting ke dalam fesyen maka dalam tulisan ini sengaja membahas dua desain yang dapat mewakili proyek pengembangan desain ini. Dua desain tersebut adalah desain full repeat yang tanpa memperhatikan bentuk dasar fesyen dan desain panel yang sudah ditentukan letak-letaknya sesuai fungsi kefesyennya dan sangat tergantung desain fesyen yang dibuat. Dua desain tersebut juga mempertimbangkan merancang pengembangan desain motif swirl painting dengan mempertahankan keunikan karakter swirl painting yang ekspresif. Mempertahankan keunikan swirl painting dengan cara memilih hasil swirl painting dijadikan motif utama, efek-efek ekspresif dari swirl painting dijadikan pendukung, hal ini dilakukan untuk menjelajahi bentuk-bentuk imajinatif dari visual swirl painting.

Aplikasi desain repeat yang memanfaatkan desain master dengan diulang/direpeat yang ditampilkan kedalam fesyen. Berikut fesyen desain repeat dari mengeksplorasi visual swirl painting:





Gambar 5. Aplikasi Desain Swirl Repeat pada Fesyen

(1. Fasyen dari desain Cleavage Color, 2. Fasyen dari desain Reflection Swirl, 3. Fasyen dari desain Swing Swirl, 4. Fasyen dari desain Hypnotize Swirl, 5. Fasyen dari desain Galaxy, 6. Fasyen dari desain Skull Swirl, 7. Fasyen dari desain Pop Swirl, 8. Fasyen dari desain Flow Swirl)

Sedangkan aplikasi desain panel pada motif-motif yang ditampilkan sudah ditentukan letaknya sesuai dengan fungsinya ke fesyen. Berikut fasyen desain panel yang berhasil dibuat dari mengeksplorasi visual swirl painting.





Gambar 6. Aplikasi Desain Swirl Panel pada Fesyen  
(1. Fasyen dari desain Monochrome Swirl, 2. Fasyen dari desain Fire Dance Swirl, 3. Fasyen dari desain Spilling Swirl, 4. Fasyen dari desain Cute Swirl)

## Kesimpulan

Dari hasil perancangan ini ada dua hal penting yang dapat ditarik menjadi kesimpulan. Pertama, perancangan motif tekstil dengan sumber ide swirl painting menjadi desain tekstil repeat dan desain panel. Keseluruhan desain tersebut mengolah hasil eksplorasi visual swirl painting berupa guratan-guratan warna ekspresif, saling bertabrakan, tidak teratur, mengalir dinamis, dan mengarah ke bentuk-bentuk abstrak. Hasil eksplorasi visual ini menjadi titik tolak kerja desain di dalam mengkreasi motif tekstil. Lewat pengolahan digital hasil eksplorasi swirl painting di komposisi ulang, di rubah arah visualnya, di koreksi warnanya, hingga memilih efek-efek visual yang bisa mendukung terciptanya motif tekstil. Motif tekstil dari hasil olahan visual swirl painting yang penuh kejutan dan menawarkan sensasi visual ini menjadi nilai kebaruan dan diferensiasi produk pada motif tekstil.

Kedua, pengaplikasian motif swirl painting ke fesyen dilakukan dengan 2 jalan yakni desain full repeat (yang tidak memperhatikan bentuk dasar fesyen) dan desain panel (yang sudah ditentukan letak-letak motif sesuai dengan pola fesyen yang direncanakan). Motif swirl painting yang ekspresif, dinamis, dan secara tidak langsung menciptakan bentuk-bentuk imajinatif menjadi kekuatan desain visual proyek perancangan ini ketika diaplikasikan pada fesyen untuk wanita remaja yang bersifat dinamis, berani mengekspresikan dirinya lewat fesyen, warna, dan motif.

### Daftar Pustaka

- A. Briggs-Goode and K. Townsend (ed). 2011. *Textiles Design: Principles, Advances, and Applications*. Oxford: Woodhead Publishing Limited.
- Stanislaus Yangni. 2012. *Dari Khaos ke Khaosmos*. Yogyakarta. Erupsi Akademia.
- Mikke Susanto. 2011. *Diksirupa (Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa)*. Yogyakarta: DictiArt lab.
- Goet Poespo. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Beny Raharjo, "Manual Printing to Digital Printing" dalam *Printex Magazine* issue 05.
- [www.idbite.com](http://www.idbite.com) (Cara Unik Melukis Gitar dengan Teknik Swirl Painting [Video], diakses, 28 April 2013, jam 06.33).